







## > PROFIL PERUSAHAAN

Pendiri IDexpress adalah Mr. Charles Lim.

### Mengapa mendirikan IDexpress?

Karena industry logistic di Indonesia tidak sehat sehingga dibuatlah perusahaan express pertama kali di Indonesia dengan menggunakan system Geosentrik dan desentralisasi Warehouse, serta mem-fokuskan ke arah innercity maupun intercity delivery.





# > APA ITU IDexpress

IDexpress merupakan perusahaan logistik express pertama yang menerapkan konsep desentralisasi dengan fasilitas automatic sorting system.

IDexpress sangat memperhatikan proses pengiriman dan berfokus pada effectivity, efficiency, accuracy, dan economical.

Dengan berfokus kepada keempat pilar tersebut maka motto

"Navigate Advance Delivery" akan tercapai.





#### Visi

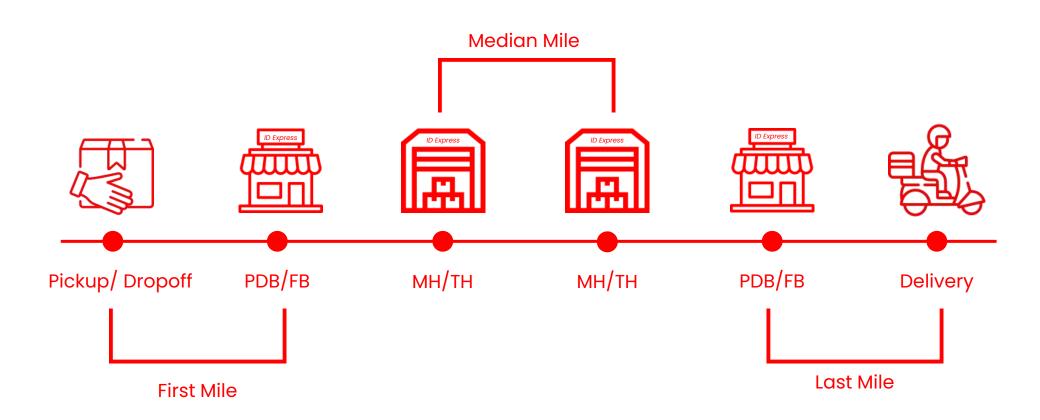
Menjadi jasa pengiriman ekspres berbasis teknologi terbesar di Asia Tenggara dengan focus sebagai partner e-commerce dan marketplace.

#### Misi

- Memudahkan akses layanan pengiriman tanpa batas.
- Mengutamakan kecepatan, ketepatan, dan keamanan melalui penggunaan teknologi terbaru berbasis robot.
- Berinovasi dalam penggunaan teknologi untuk mengembangkan layanan pengiriman yang handal dan terpercaya.
- Memberikan pengalaman layanan pengiriman yang berkualitas di Indonesia dan Asia Tenggara



# FLOW KESELURUHAN OPERATIONAL EXPRESS





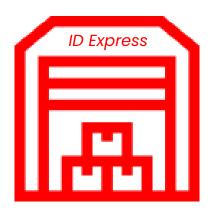
# STATION / BRANCH YANG ADA DI IDEXPRESS



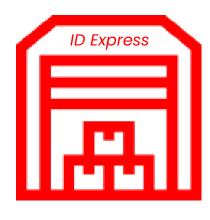
Franchise Branch (FB)



Pickup Dropoff Branch(PDB)



TransitHub



MainHub





### ID LITE

Layanan IDlite adalah
layanan jasa pengiriman
ekspress yang menawarkan
ongkos kirim lebih murah
untuk barang yang memiliki
berat ≤ 500 gram.



### STD

Layanan Standard adalah layanan jasa pengiriman ekspres yang tiba di alamat pengirim dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) hari kalender.



### SMD

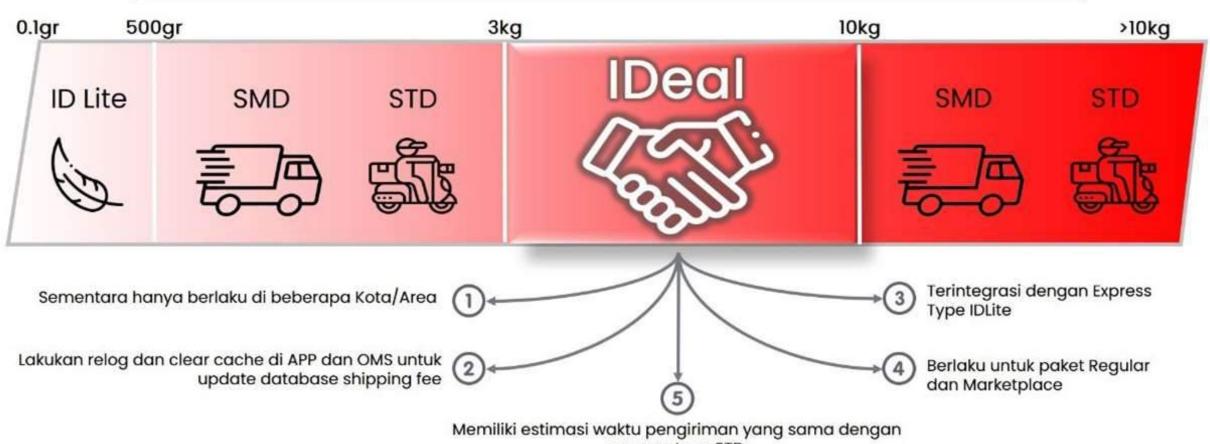
Layanan Sameday adalah layanan jasa pengiriman ekspres yang tiba di alamat pengirim di hari yang sama dengan hari pengiriman. (24 jam)





# **IDeal**

Layanan IDeal adalah layanan jasa pengiriman ID Express yang menawarkan ongkos kirim lebih murah untuk barang yang memiliki berat 3kg - 10 kg



express type STD





## METODE PEMBAYARAN



### C-Pay (Cash Payment)

Pembayaran ongkos kirim yang dilakukan langsung oleh pengirim saat mengirimkan paket.





### PAD (Payment After Delivery)

Pembayaran ongkos kirim yang dilakukan oleh penerima ketika paket sudah dikirimkan dan sampai ke tujuan (penerima).

3



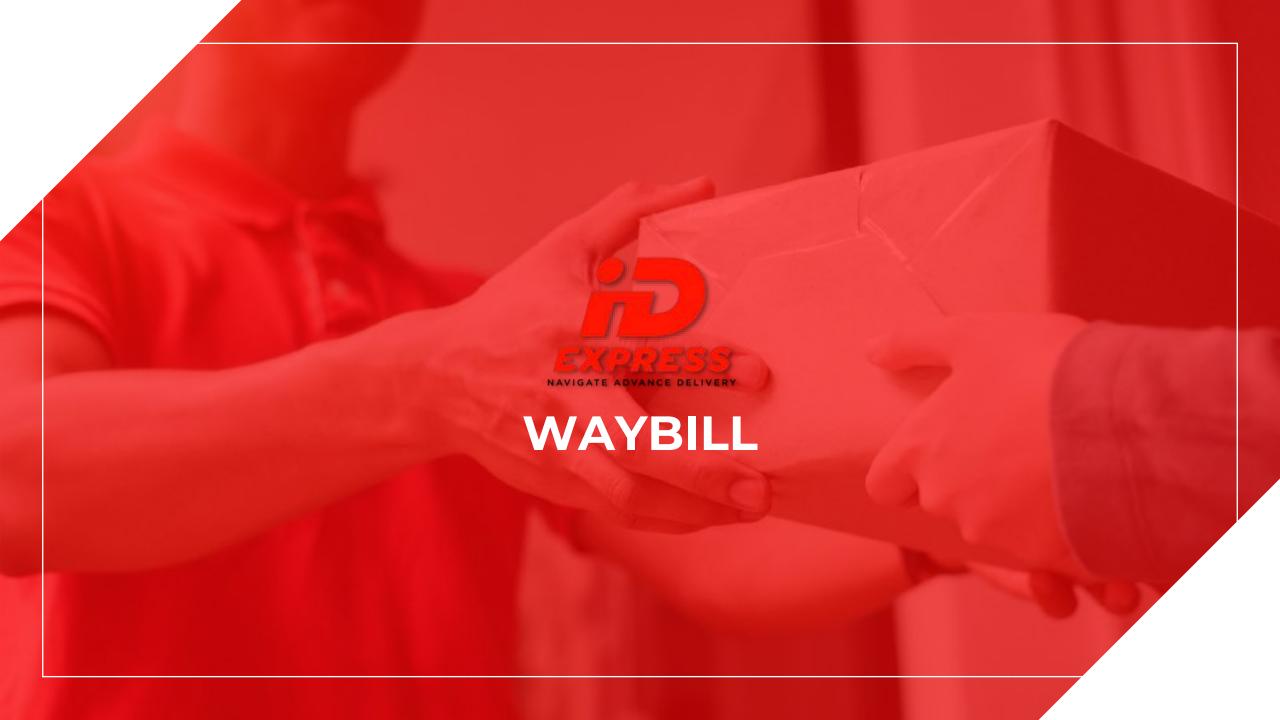
### P-Pay (Periodic Payment)

Pembayaran ongkos kirim yang dilakukan secara berkala (mingguan, bulanan) sesuai dengan perjanjian dengan pengirim. 4



### COD (Cash On Delivery)

Metode dimana harga barang dibayarkan langsung oleh penerima saat bertemu dengan kurir.





# E-AWB (Electronic Waybill)

E-AWB merupakan Resi dari IDExpress dibagi menjadi 2 Rangkap:

- Rangkap 1 untuk Pengirim
- Rangkap 2 untuk Penerima
- \*Versi Lama



No	Keterangan
	· ·
1 & 4	Waybill Number & Barcode
2 & 5	Data Pengirim
3	Data Penerima
6	Tujuan pengiriman & data penerima
7	Tipe Express
8	Keterangan Pembayaran
9	Waktu Pengiriman
10	Percobaan Pengantaran
11	Jenis Barang
12	Jumlah Barang
13	Total Berat Barang
14	Kode Sorting



### E-AWB (Electronic Waybill)

E-AWB merupakan Resi dari IDExpress dibagi menjadi 2 Rangkap:

- Rangkap 1 untuk Pengirim
- Rangkap 2 untuk Penerima

\*Versi Baru



No	Keterangan
1	Waybill Number, Barcode, Tanggal
2	Tujuan pengiriman & data penerima
3	Data Pengirim
4	Tipe Pembayaran
5	Tipe Express
6	COD
7A	Keterangan Biaya Pengiriman
7B	Total
8	Deskripsi Barang
9	Jumlah Barang
10	Total Berat Barang
11	Disclaimer
12	Waktu Pengiriman
13	Percobaan Pengantaran
14	Kode Sorting



# Jenis E-AWB







Same Day Express CASH

Same Day Express COD

**ID Lite PAD** 



# Jenis E-AWB

ver. Baru







PERIODIC, NON COD



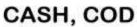
PAD, NON COD



# Jenis E-AWB

ver. Baru







PERIODIC, COD



PAD, COD



# Format AWB ID Express

Format waybill IDExpress berupa 3 huruf Kode Waybill + 12 digit angka

- IDP + XXXXXXXXXXXXXX (Untuk Pick-Up Regular)
- IDS + XXXXXXXXXXXXX (Untuk paket Shopee-Marketplace)



IDD012345678910



IDP012345678910



IDS012345678910



IDV012345678910







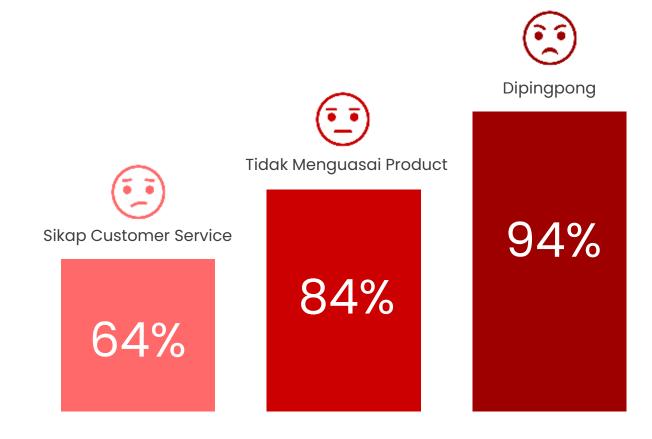


• Pelayanan merupakan kegiatan menolong menyediakan apa yang diperlukan orang lain (tamu atau pembeli).

 Pelayanan adalah aktivitas tambahan di luar tugas pokok ( job desc ) yang diberikan kepada konsumen - pelanggan, nasabah, dan sebagainya serta dianggap sebagai penghargaan maupun penghormatan.

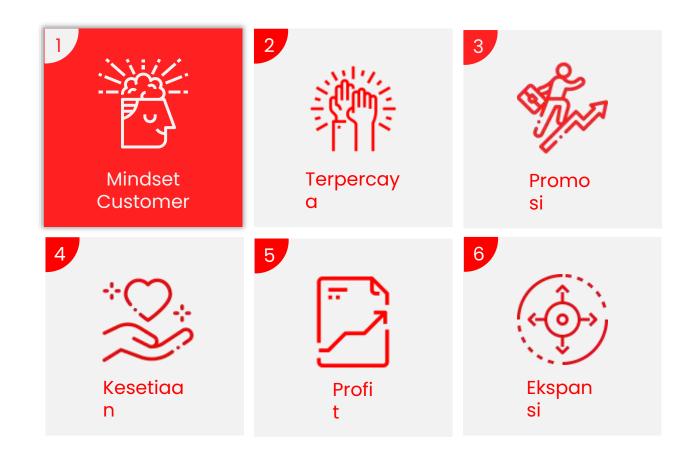


# TINGKAT KEKECEWAAN PELANGGAN





# BENEFIT DARI PELAYANAN PRIMA?





### APA YANG HARUS DILAKUKAN ADMIN?





- Hargailah semua pelanggan anda
- Jadilah pribadi yang jujur dan loyal
- Memberikan pelayanan yang optimal
- Senyum, sopan, focus, solutif & ontime
- Berpenampilan sesuai dengan SOP

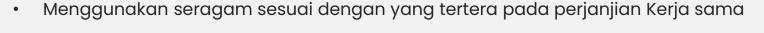


- Tidak terburu buru dalam melayani
- Mengosipi pelanggan
- Membeda bedakan pelayanan
   yang diberikan ke pelanggan
- Membiarkan masalah pribadi menjadi halangan dalam memberikan pelayanan
- Berpenampilan berlebih dan tidak sesuai SOP





### STANDAR PENAMPILAN (PRIA)



- Menggunakan ID Card
- Menggunakan celana bahan panjang / jeans panjang berwarna gelap dan bermotif polos
- Rambut bagian depan tidak melewati alis mata
- Rambut bagian samping tidak menutupi kelopak telinga
- Rambut bagian belakang tidak melebihi kerah baju
- Rambut berwarna gelap
- Tidak menindik hidung dan telinga
- Kumis dan jenggot tertata rapi
- Menggunakan sepatu berwarna tidak mencolok dan bermotif polos
- Tidak memiliki tato. Jika memiliki tato, maka tato tersebut tidak boleh terlihat dan harus tertutup oleh pakaian





#### STANDAR PENAMPILAN (WANITA)



- Menggunakan seragam sesuai dengan yang tertera pada Perjanjian Kerja Bersama
- Menggunakan ID Card
- Menggunakan celana bahan panjang / jeans panjang / rok minimal dibawah lutut berwarna gelap dan bermotif polos
- Tidak menggunakan aksesoris yang berlebihan
- Rambut berwarna gelap
- Apabila Admin menggunakan hijab, maka hijab berwarna tidak mencolok dan bermotif polos serta senada dengan seragam
- Menggunakan sepatu / flat shoes / heels berwarna tidak mencolok dan bermotif polos
- Tidak memiliki tato. Jika memiliki tato, maka tato tersebut tidak boleh terlihat dan harus tertutup oleh pakaian





# FLOW PICK UP (CONFIRMATION)







Seller akan menghubungi Call Center untuk menginformasikan bahwa ada paket yang harus di pick up Call Center menerima pesanan dari seller dan kemudian akan diteruskan ke TH dengan notifikasi di system Admin menerima notifikasi pesanan pick up, Notifikasi akan muncul di lambang lonceng di pojok kanan atas



# FLOW PICK UP (PROCESS)









Admin menjadwalkan ke
kurir untuk melakukan
pickup paket melalui menu
TMS (Scheduling to Courier)

/ lakukan penjadwalan manual ke kurir Admin melakukan **penimbangan** paket

setelah sampai di TH

Admin TH melakukan Edit
pada menu **search waybill**jika terdapat perbedaan
berat, penambahan packing
kayu dan asuransi

Admin melakukan print AWB jika customer belum menempelkan AWB otomatis dari shopee/ jika ada perbedaan berat, penambahan biaya asuransi, dan packing kayu.



# FLOW DROP OFF







Customer membawa paket ke TH, kemudian Admin menerima paket Admin membuat

AWB pada menu **create new waybill** dengan

menginput detail paket

Admin melakukan **print AWB** dan menempelkan

AWB di paket



# FLOW DELIVERY







Konfirmasi ke Customer melalui Chat / Telpon Memastikan kepada customer alamat dan waktu delivery Menetapkan rute jalan yang paling Efektif



## FLOW RETURN









Kurir membawa paket retur ke TH Destination dan lakukan scan POS

Admin TH destination melakukan konfirmasi ke pengirim bahwa AWB tersebut akan diretur

Admin TH Destination
melakukan registrasi retur
melalui **Create di menu Search Return (Center)** 

Admin TH Destination
menginformasikan Admin FB
untuk melakukan Confirm di
Menu Searh Returned
Package (Branch)







# KURIR MENURUT ID-Express

- Kurir atau ujung tombak Perusahaan merupakan salah satu bagian yang paling mencerminkan karakter sebuah perusahaan.
- Kami handel semua proses untuk anda, mulai dari:
  - a. Pick up
  - b. Re-packing
  - c. Scalling
  - d. On Time Delivery Guarantee.
- Sesuai dengan komitmen kami SSA (Speed, Safety, Acurate)



### STANDAR PENAMPILAN (KURIR)



- Menggunakan seragam IDexpress
- Menggunakan celana bahan atau jeans berwarna gelap dan bermotif polos
- Menggunakan sepatu
- Rambut tidak melewati alis mata, kelopak telinga dan kerah baju & rambut tidak boleh di warnai / cat
- Tidak menindik hidung & telinga
- Tidak memiliki kumis dan jenggot
- Membawa tas ransel IDexpress (Saat melakukan pengiriman / penjemputan paket)
- Menggunakan helm (saat melakukan pengiriman/penjemputan paket)



## ETIKA PROFESIONAL KURIR



Gunakan bel atau mengetuk pintu saat Pick up dan Delivery

Delivery





#### > ETIKA PROFESIONAL KURIR

Saat di jalan raya, Kurir wajib mematuhi ketentuan yang berlaku, seperti :

- Memakai Helm
- Mematuhi Rambu Lalu Lintas
- Tidak Kebut kebutan
- Menggunakan Spion
- Menyalakan Lampu Motor



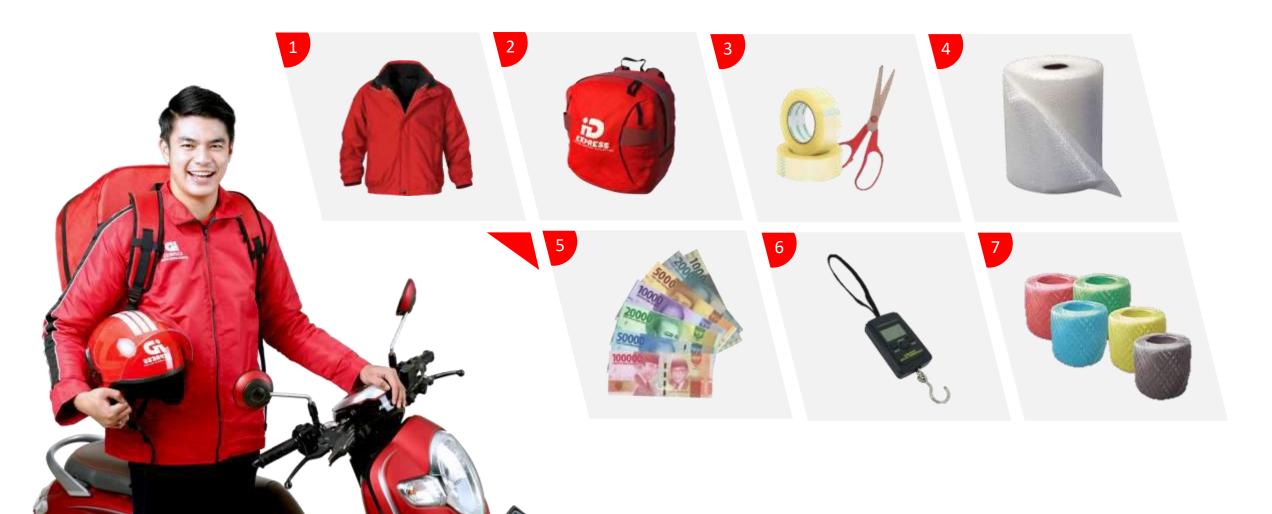
#### PERSIAPAN KERJA KURIR

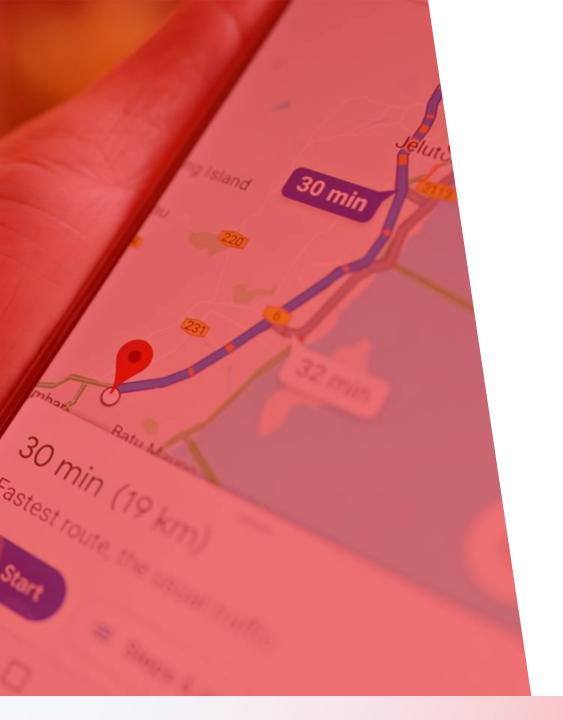


- Helm & Jaket
- SIM (Surat Izin Mengemudi)
- STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan)
- Periksa keadaan Handphone (Baterai, Kuota)
- Periksa Kondisi Kendaraan (Bensin, Tekanan Ban, Rantai)
- Peralatan Bertugas serta Pendukung



## > PERLENGKAPAN BERTUGAS







#### > ILMU DASAR KURIR

- Kurir yang professional menguasai area yang ditangani dengan baik, dan mampu menentukan rute jalan yang paling efisien untuk dilalui.
- Hal yang harus di pertimbangkan dalam menetapkan rute jalan yang efektif :
- 1. Jalur 1 dan 2 arah
- 2. Tingkat kemacetan
- 3. Jalur Alternatif (Gang)



#### PENYUSUNAN PAKET

Setelah menentukan rute jalan, berikut **Tips n Trick** dalam menyusun paket saat melakukan Delivery :



Bagian ATAS, isilah dengan paket dengan alamat yang paling dekat dengan tempat asal anda

Bagian TENGAH, isilah dengan paket dengan alamat yang anda nilai cukup jauh.

Bagian BAWAH, isilah dengan paket dengan alamat jauh paling jauh dari tempat asal.



# PROSEDUR DELIVERY



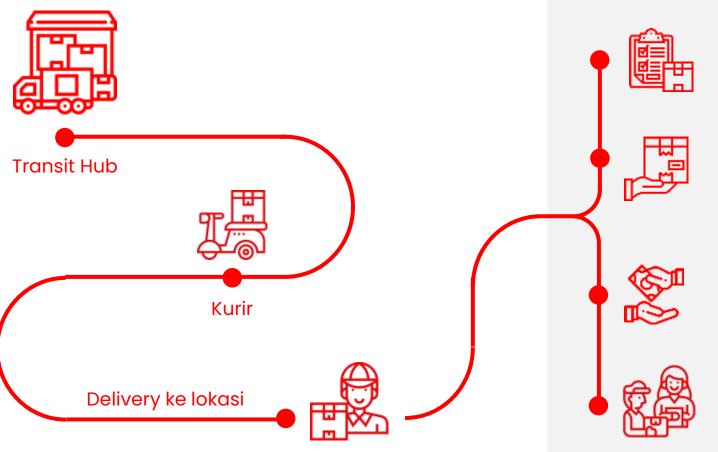




Konfirmasi ke Customer melalui Chat / Telpon Memastikan kepada customer alamat dan waktu delivery Menetapkan rute jalan yang paling Efektif







Memastikan Identitas sesuai dengan informasi di paket.

Memastikan pelanggan untuk memeriksa kemasan luar paket dengan seksama.

Jika pelanggan menggunakan PAD, jangan lupa untuk menagih ongkir.

Jika tidak ada masalah, minta paket untuk di Scan & foto pelanggan sebagai bukti.



### FLOW PICK-UP REGULAR



Customer melakukan pemesanan
Pickup Via WEB IDExpress untuk
melakukan Pickup Paket

Admin menjadwalkan ke kurir untuk melakukan pickup Kurir melakukan pickup ke tempat customer sesuai jadwal yang ditentukan Kurir melakukan pickup paket dan scan **pickup complex**. AWB yang muncul adalah IDP.



### FLOW PICK-UP REGULAR





Admin wajib melakukan print resi IDexpress dari OMS menu **search waybill** berdasarkan nomor AWB yang didapatkan setelah kurir **scan pickup complex** 

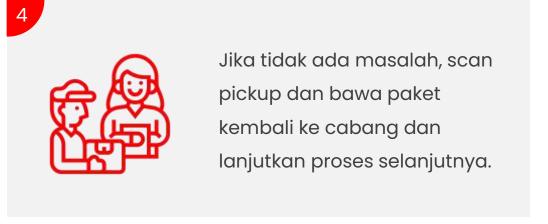


# YANG PERLU DIPERHATIKAN KURIR SAAT PICK-UP MARKETPLACE













# PERHITUNGAN BERAT

#### **BERAT**



BERAT AKTUAL	DIHITUNG
< 1 Kg	1 Kg
≤ 1,3 Kg	1 Kg
> 1,3 Kg	2 Kg

Panjang (cm) x Lebar (cm) x Tinggi (cm)
6000







#### CONTOH

#### SOAL:

Paket IDexpress mempunyai berat aktual 4.39 kg. Berapa berat yang akan ditagihkan ke si Pengirim ?

#### **JAWABAN:**

• Berat : 4.39 kg = **5 kg** 

• Volume :  $30 \text{cm} \times 30 \text{cm} \times 30 \text{cm} = 4.5 \text{ Kg}$ 





### PERHITUNGAN PACKING KAYU



Biaya Packing Kayu dibebankan sebesar **30%** dari total berat paket dikali dengan biaya ongkir per kilo.

#### Contoh:

Berat total sebuah paket 10 kg

#### Berat Paket x 30%

 $10 \text{Kg} \times 30\% = 3 \text{Kg} \times \text{Rp} \cdot 10.000 \text{ (ongkir 1 Kg)} = \text{Rp} \cdot 30.000,$ 



#### PACKING KAYU



Paket yang perlu packing kayu adalah paket fragile (pecah belah) dan elektronik.

Jika kondisi paket baru, paket dengan packing kayu diwajibkan asuransi Packing kayu berdasarkan jumlah, ukuran dan isi paket.

- Paket kecil apabila aman dengan packing kardus dan bubble wrap tidak perlu packing kayu.
- Paket besar wajib bubble wrap, sterofoam dan packing kayu karena lebih rentan dengan ukurannya.







#### PERHITUNGAN ASURANSI

RUMUS: HARGA BARANG x 0,2%

Harga asuransi 0.2% dari harga barang (sesuai invoice barang)

#### Contoh:

Harga INVOICE sebuah Handphone = Rp 1.000.000 (maka biaya asuransi adalah Rp 1.000.000 x 0.2% = Rp 2.000)

\*Apabila tidak ada asuransi, biaya kehilangan & kerusakan paket akan diganti maksimal dengan 10 kali lipat dari biaya pengiriman dan maksimal pergantian Rp. 1.000.000 diambil dari harga yang terendah.



#### JENIS ASURANSI



- Menunjukkan invoice asli paket dengan nota dan cap resmi
- Paket harus kondisi baru
- Paket dengan asuransi WAJIB dicek isi nya
- Jika customer menolak asuransi, wajib mengisi form penolakan yang di TTD oleh pengirim
- Nilai maksimal paket yang menggunakan asuransi adalah Rp.20.000.000,-
- Jika tidak menggunakan asuransi maka akan diganti 10x Ongkos kirim ataupun nilai barangnya, dipilih mana yang lebih rendah dan Maksimal penggantian Rp.1.000.000,-



### JENIS ASURANSI



**DOKUMEN** 

- Wajib menyertakan Invoice pembuatan dokumen
- Paket dengan asuransi WAJIB dicek isi
- Sebelum melakukan pengiriman, wajib menanyakan File Backup, Fotocopy dari dokumen yang akan dikirim.
- Bila tidak tidak ada File Backup, Fotocopy WAJIB di TOLAK
- Jika customer menolak asuransi, wajib mengisi form penolakan yang di TTD oleh pengirim
- Jika menggunakan asuransi, maka akan digantikan sesuai dengan invoice atau maksimal Rp. 2.000.000,-
- Jika tidak menggunakan asuransi, maka akan diganti 10 x Ongkos kirim, maksimal Rp. 100.000,-





#### > TATA CARA KLAIM ASURANSI



01. Surat Pengajuan Claim Asuransi



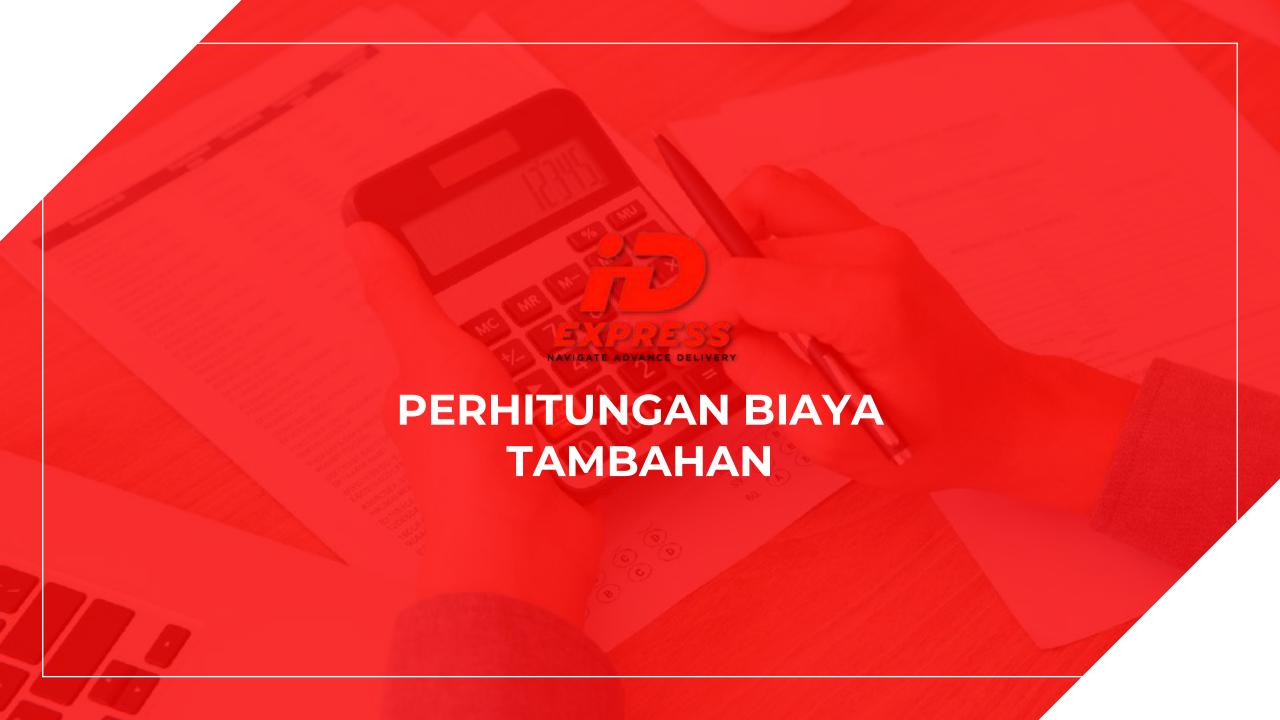
02. Invoice Asli



03. Kartu Identitas



04. AWB







#### OVERWEIGHT & OVERDIMENSI

- 51 70 kg per koli dikenakan tambahan 50% dari biaya pengiriman
- 71 100 kg per koli dikenakan tambahan 75% dari biaya pengiriman
- I. Dimensi melebihi 150 cm per koli dikenakan tambahan 50% dari biaya pengiriman

\*Ketentuan Overweight dapat berubah sewaktu-waktu berpatokan pada kebijakan maskapai penerbangan

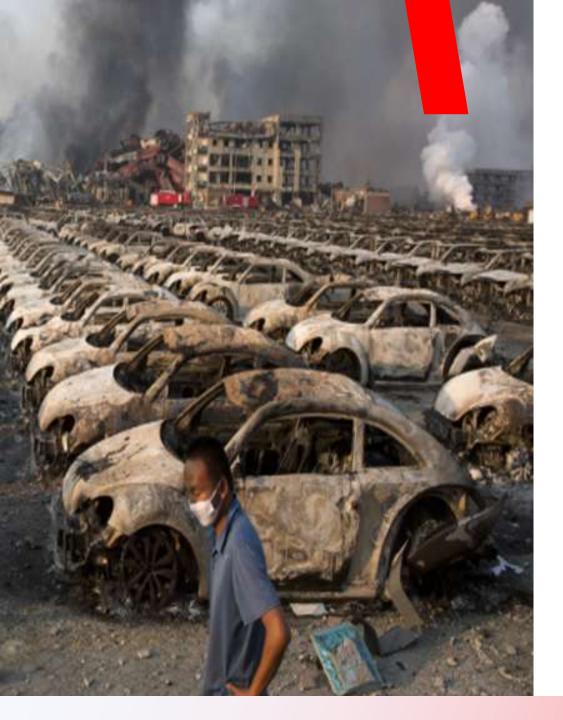






#### AKIBAT DANGEROUS GOODS

3 September 2010, Pesawat Kargo UPS Boeing 747-400 terbakar 22 menit setelah lepas landas dari Dubai, tindakan penyelamatan landing. Hasil Investigasi menyatakan bahwa pesawat membawa barang Dangerous Goods Batre Lithium dalam jumlah banyak bersama dengan benda yang mudah terbakar lainnya yang tidak terdaftar dalam "shipment declaration" saat transit dari Terminal Cargo di Hongkong.





### DANGEROUS GOODS

- Dangerous goods adalah bahan atau zat yang memiliki potensi untuk membahayakan baik secara nyata terhadap keselamatan, kesehatan, atau harta.
- Dangerous goods merupakan produk yang memiliki kategori berbahaya dan apabila dikirim memiliki penanganan khusus dalam proses pengiriman. Produk-produk ini memiliki ketentuan dalam pengiriman yang membedakan dengan produk lainnya.m melalui jalur udara. Oleh karena itu, dangerous goods.



### KENAPA BERBAHAYA?

Mengandung zat / bahan / barang berbahaya yang sangat peka terhadap:







dapat mengganggu kesehatan dan membahayakan manusia maupun binatang dan membahayakan keselamatan penerbangan serta dapat menyebabkan kerusakan peralatan pengangkutan.







### CLASS 1 – EXPLOSIVE / LEDAKAN

Bahan / Zat yang mudah meledak seperti Peluru ,Petasan dan benda lainnya.



# **TAHUKAH KAMU??**















- CLASS 2.1 GAS BERACUN
- > CLASS 2.2 GAS MUDAH TERBAKAR
- CLASS 2.3 GAS TIDAK BERACUN & TIDAK TERBAKAR





#### CLASS 2.1 – GAS BERACUN







Gas Kimia yang berupaya menyebabkan kesan keracunan





#### CLASS 2.2 – GAS MUDAH TERBAKAR









Gas yang mudah terbakar adalah Gas yang terkompresi yang bila bercampur dengan udara





#### CLASS 2.2 – GAS TIDAK BERACUN & TERBAKAR









### > CLASS 3 – FLAMMABLE LIQUID

Cairan yang mudah terbakar

- 1. CAT
- 2. MIRAS
- 3. TINER
- 4. ASETON
- 5. PARFUM





- CLASS 4.1 FLAMMABLE SOLID
- CLASS 4.2 DANGEROUS WHEN WET
- CLASS 4.3 SPONTANEOUSLY COMBUSTIBLE





# CLASS 4.1 – FLAMMABLE SOLID







Benda yang mudah terbakar bila terjadi gesekan





# CLASS 4.2 – DANGEROUS WHEN WET





Benda yang mudah terbakar bila terjadi kontak dengan air





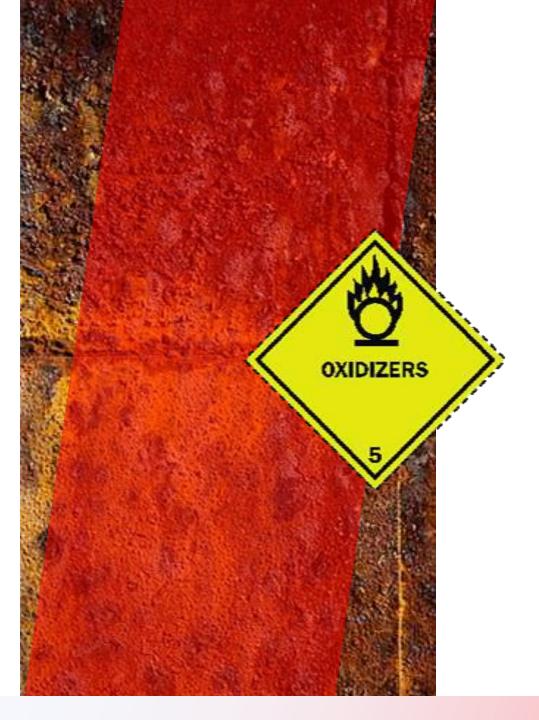
# CLASS 4.2 – SPONTANEOUSLY COMBUSTIBLE





Benda yang mudah terbakar secara spontan





CLASS 5 – ZAT OKSIDATOR & PEROKSIDA ORGANIK





# CLASS 5 – OKSIDATOR & PEROKSIDA ORGANIK







Zat yang dapat menghasilkan oksigen dan mampu menimbulkan efek kebakaran dan lainnya









# > AKIBAT DANGEROUS GOODS

Pada 12 Agustus 2015, Tianjin, China. Mengalami Ledakan hebat, dikarenakan benda berbahaya terbakar spontan "nitrocellulosse" bereaksi dan terbakar berada di dekat 800 ton ammonium nitrate.



**70 HILANG** 



722 CEDERA



114 TEWAS





- > CLASS 6.1 RACUN
- CLASS 6.2 INFECTIOUS SUBSTANCES





# CLASS 6.1 – RACUN







Beracun akibat dihirup, kontak kulit, dan konsumsi





# CLASS 6.2 – INFECTIOUS SUBSTANCES







Mengandung wabah penyakit (Bakteri , Virus)





> CLASS 7 - RADIOACTIVE / RADIASI





# CLASS 7 – RADIOACTIVE / RADIASI







Benda atau zat yang dapat memaparkan radiasi dan mempunyai efek buruk bagi kesehatan





> CLASS 8 - CORROSIVE





# CLASS 8 - CORROSIVE









Benda atau zat yang dapat menimbulkan efek karat dan iritasi apabila adanya kontak langsung





CLASS 9 – MISSCELLANEOUS DANGEROUS SUBSTANCES





# CLASS 9 – MISSCELLANEOUS DANGEROUS SUBSTANCES











Zat yang dapat menimbulkan bahaya selain ke 8 kelas tadi. Efek yang ditimbulkan seperti : Bau, Asap, Medan Magnet dan sebagainya



# MSDS (Material Safety Data Sheet) / LDKB (Lembar Data Keselamatan Bahan)

Memuat informasi mengenai sifat-sifat zat kimia, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengunaan zat kimia, pertolongan apabila terjadi kecelakaan, penanganan zat yang berbahaya



#### Section 12: Ecological Information

Ecotoxicity: Not available.

BOD5 and COD: Not available.

Products of Biodegradation:

Possibly hazardous short term degradation products are not likely. However, long term degradation products may arise.

Toxicity of the Products of Biodegradation: The products of degradation are less toxic than the product itself.

Special Remarks on the Products of Biodegradation: Not available.

#### Section 13: Disposal Considerations

#### Waste Disposal:

Waste must be disposed of in accordance with federal, state and local environmental control regulations.

#### Section 14: Transport Information

DOT Classification: CLASS 6.1: Poisonous material.

Identification: : Sodium cyanide UNNA: 1689 PG: I

Special Provisions for Transport: Marine Pollutant

#### Section 15: Other Regulatory Information

#### Federal and State Regulations:

Connecticut carcinogen reporting list.: Sodium Cyanide Illinois chemical safety act: Sodium Cyanide New York release reporting list: Sodium Cyanide Rhode Island RTK hazardous substances: Sodium Cyanide Pennsylvania RTK: Sodium Cyanide Minnesota: Sodium Cyanide Massachusetts RTK: Sodium Cyanide Massachusetts spill list: Sodium Cyanide New Jersey: Sodium Cyanide New Jersey: Sodium Cyanide New Jersey: Sodium Cyanide New Jersey spill list: Sodium Cyanide Louisiana RTK reporting list: Sodium Cyanide Louisiana spill reporting: Sodium Cyanide California Director's List of Hazardous Substances: Sodium Cyanide TSCA 8(b) inventory: Sodium Cyanide TSCA 8(d) H and S data reporting: Sodium Cyanide TSCA 12(b) one time export: Sodium Cyanide SARA 302/304/311/312 extremely hazardous substances: Sodium Cyanide CERCLA: Hazardous substances: Sodium Cyanide: 10 bs. (4.536 kg)

#### Other Regulations:

OSHA: Hazardous by definition of Hazard Communication Standard (29 CFR 1910.1200). EINECS: This product is on the European Inventory of Existing Commercial Chemical Substances.

#### Other Classifications:

#### WHMIS (Canada):

CLASS B-6: Reactive and very flammable material. CLASS D-1A: Material causing immediate and serious toxic effects (VERY TOXIC). CLASS E: Corrosive solid.

Waste Disposal:

#### Section 14: Transport Information

DOT Classification: Not a DOT controlled material (United States).

Identification: Not applicable.

Special Provisions for Transport: Not applicable.

### Section 15: Other Regulatory Information

Federal and State Regulations: TSCA 8(b) inventory: Boric acid

Other Regulations: OSHA: Hazardous by definition of Hazard Communication Standard (29 CFR 1910.1200).

Other Classifications:

WHMIS (Canada): CLASS D-2A: Material causing other toxic effects (VERY TOXIC).

DSCL (EEC):

R36/38- Irritating to eyes and skin. R40- Possible risks of irreversible effects. R62- Possible risk of impaired fertility. S24/25- Avoid contact with skin and eyes.

HMIS (U.S.A.):

Health Hazard: 2

Fire Hazard: 0

Reactivity: 0

Personal Protection: E

National Fire Protection Association (U.S.A.):

Health: 1

Flammability: 0

Reactivity: 0

Specific hazard:

#### Protective Equipment:

Gloves. Lab coat. Dust respirator. Be sure to use an approved/certified respirator or equivalent. Wear appropriate respirator when ventilation is inadequate. Splash goggles.

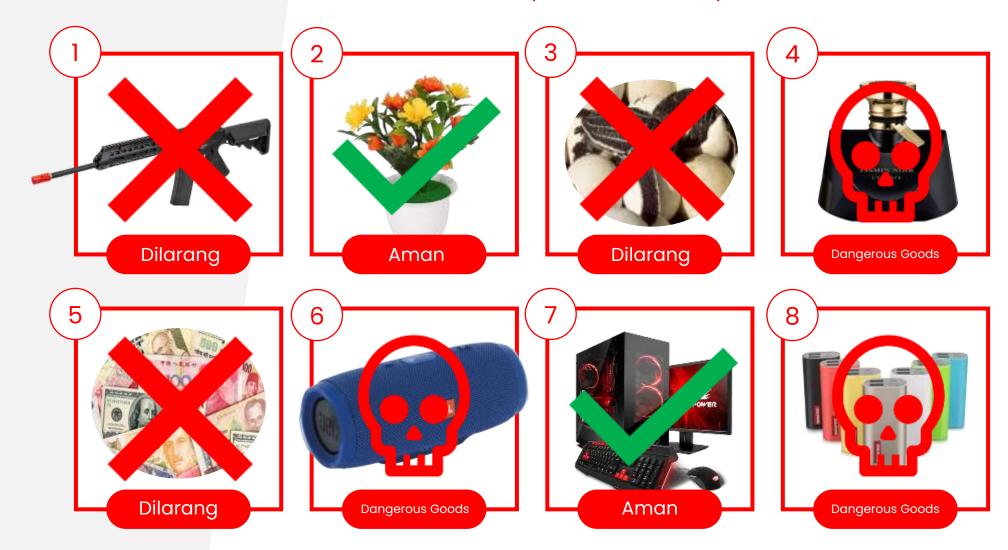


# BARANG DILARANG KIRIM

NO	KATEGORI	JALUR DARAT	JALUR UDARA
1	Segala jenis cairan	Barang kebutuhan sehari-hari	
2	Semua jenis senjata dan imitasinya	Dilarang untuk dikirim	
3	Segala jenis narkotika		
4	Dokumen rahasia negara		
5	Segala jenis mata uang		Dilarang untuk dikirim
6	Bukti peninggalan sejarah yang berharga		
7	Barang yang kemasannya tidak baik, mungkin membahayakan keselamatan orang, mencemarkan atau merusak paket kiriman lainnya atau fasilitas dan lainnya.		
8	Barang yang dilarang impor oleh berbagai negara atau daerah dan lainnya.		
9	Binatang dan tumbuhan langka serta produk hasil olahannya.		
10	Segala jenis binatang		
11	Organ Tubuh		
12	Pornografi		
13	Kendaraan Motor		



# Sebutkan diantara barang dibawah ini mana yang termasuk DANGEROUS GOODS / DILARANG KIRIM / AMAN ?







Pengiriman paket yang tertunda, terlambat, berhenti, dan kembali, dari pihak penerima, pihak ketiga maupun IDexpress.

# Penyebab

- Penerima berada di luar kota dan tidak meminta penjadwalan ulang
- 2. Data AWB rusak
- 3. Penerima merasa tidak memesan paket atau menolak menerima paket
- 4. Penerima membatalkan pembelian
- Penerima tidak dapat dihubungi dan tidak terdapat penerima lain
- 6. Kurir telah melakukan tiga kali percobaan pengiriman
- 7. AWB ganda
- 8. Penerima meminta
- 9. AWB Tertukar (Crosslabel)



Pengiriman paket yang tertunda, terlambat, berhenti, dan kembali, dari pihak penerima, pihak ketiga maupun IDexpress.

# Akibat

- 1. Customer tidak puas dengan jasa pengiriman
- 2. Customer melakukan complain
- 3. Penurunan Service Level Agreement (SLA)
- 4. Kontrak dari penyedia layanan dengan IDexpress sebagai pengguna yang memberikan jaminan tingkat pelayanan yang dapat diharapkan



Pengiriman paket yang tertunda, terlambat, berhenti, dan kembali, dari pihak penerima, pihak ketiga maupun IDexpress.

# Penanganan

## Transit hub

- 1. Membuat form serah terima
- 2. Mengirimkan paket + form serah terima
- Membuat laporan paket return + perbaharui di Laporan POD
- 4. Info CX MA

### Main hub

- Admin menyusun serah terima return dari main hub ke tujuan asal paket
- Mengirim paket serta serah terima ke tujuan asal paket
- 3. Buat report dalam excel terkait paket bermasalah
- 4. Report grup dan CX HQ



Pengiriman paket yang tertunda, terlambat, berhenti, dan kembali, dari pihak penerima, pihak ketiga maupun IDexpress.

# Syarat Penanganan

Kondisi paket harus dalam keadaan baik dan sama pada saat diterimanya paket. Proses return ke main hub asal, dilakukan dalam kurun waktu 24 jam sejak paket diterima, jika tidak maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang ada.



# **PAKET DAMAGE**

Paket mengalami kerusakan fisik maupun kehilangan value-nya

# Penyebab

- Kemasan atau paket rusak, bocor, atau pecah
- 2. Penanganan paket tidak sesuai SOP



# Penanganan

## Transit hub

- Menyusun serah terima return dari transit hub ke tujuan asal paket
- 2. Mengirim paket dan serah terima ke tujuan asal paket
- 3. Report dalam excel terkait paket bermasalah

# Report grup dan cx master agent main hub

- Admin menyusun serah terima return dari main hub ke tujuan asal paket
- 2. Mengirim paket serta serah terima ke tujuan asal paket
- 3. Buat report dalam excel terkait paket bermasalah
- 4. Report grup dan CX HQ

# **PAKET DAMAGE**

Paket mengalami kerusakan fisik maupun kehilangan value-nya



# **PAKET DAMAGE**

Paket mengalami kerusakan fisik maupun kehilangan value-nya

# Syarat Penanganan

- Kondisi paket harus dalam keadaan baik dan sama pada saat diterimanya paket
- Proses return ke main hub asal, dilakukan dalam kurun waktu 24 jam sejak paket diterima, jika tidak maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang ada



# PAKET NO COVERAGE AREA

Paket yang tidak termasuk ke dalam area cangkupan atau coverage dari pengiriman IDexpress

# Penyebab

Kesalahan admin atau client dalam menginput data



# PAKET NO COVERAGE AREA

Paket yang tidak termasuk ke dalam area cangkupan atau coverage dari pengiriman IDexpress

## Penanganan

## Transit hub

- 1.Menyusun serah terima return dari transit hub ke asal paket
- 2.Kirimkan paket beserta serah terima ke tujuan asal paket
- 3.Buat report dalam excel terkait paket bermasalah
- 4.Report grup dan CX Master Agent

## Main hub

- 1.Tanyakan kepada koordinator, team leader, atau supply chain
- 2.Admin menyusun serah terima return dari main hub ke tujuan asal paket
- 3.Mengirim paket serta serah terima ke tujuan asal paket
- 4.Buat report dalam excel terkait paket bermasalah 5.Report grup dan CX HQ



# PAKET NO COVERAGE AREA

Paket yang tidak termasuk ke dalam area cangkupan atau coverage dari pengiriman IDexpress

# Syarat Penanganan

Kondisi paket harus dalam keadaan baik dan sama pada saat diterimanya paket Alamat tidak termasuk coverage area IDexpress



# PAKET PENDING

Paket yang tertunda pengirimannya

# Penyebab

- Penerima tidak dapat ditemui maupun dihubungi
- 2. Alamat tidak jelas/tidak valid/tidak bisa ditemukan
- 3. Masih dalam proses pengiriman
- 4. Terjadi bencana alam
- Kantor, Toko, Ruko, atau Gedung tujuan pengiriman sedang tutup
- 6. Melewati jam operasional
- 7. Penerima meminta penjadwalan ulang
- 8. Akses tidak memungkinkan
- 9. Paket Missroute



# PAKET PENDING

Paket yang tertunda pengirimannya

## Penanganan

### Transit hub

## Untuk kendala bertemu penerima:

- 1. Hubungi pihak penerima
- 2. Informasikan paket yang akan diantar
- 3. Antarkan paket kepada penerima
- 4. Apabila telah dilakukan tiga kali percobaan pengiriman, maka paket wajib di return.

#### Untuk kendala akses dan bencana alam:

- 1. Lakukan percobaan pengiriman dengan menghubungi penerima agar dapat bertemu di titik penjemputan lain.
- 2. Jika tidak memungkinkan, maka proses return paket dilakukan.

## Untuk kendala missroute di transit hub:

- Admin menyusun serah terima return dari transit hub ke asal paket
- 2. Kirimkan paket beserta serah terima ke tujuan seharusnya
- 3. Buat report dalam excel terkait paket bermasalah
- 4. Report grup dan CX Master Agent.



# PAKET PENDING

Paket yang tertunda pengirimannya

# Penanganan

### Main hub

## Untuk kendala penjemputan :

 Hubungi PIC transit hub atau main hub yang terkait dengan pending paket

#### Untuk kendala AWB rusak:

1. Lakukan return jika tidak bias terbaca sama sekali

### Untuk kendala missroute di main hub:

- Admin menyusun serah terima return dari transit hub ke asal paket
- 2. Kirimkan paket beserta serah terima ke tujuan seharusnya
- 3. Buat report dalam excel terkait paket bermasalah
- 4. Report grup dan CX HQ





Paket yang tertunda pengirimannya

# Syarat Penanganan

- l. Paket pending maksimal 3x24 jam
- Paket missroute wajib diselesaikan maksimal 24 jam setelah status paket dinyatakan missroute



# PAKET HILANG

Kondisi dimana keberadaan fisik paket tidak ditemukan

# Penyebab

- l. Paket terjatuh pada saat pengiriman
- Tindakan kriminal oleh salah satu pihak baik dalam maupun luar yang dengan sengaja mengambil paket demi kepentingan pribadi
- Paket diberikan kepada penerima yang salah



# PAKET HILANG

Kondisi dimana keberadaan fisik paket tidak ditemukan

### Penanganan

#### Transit hub

- Laporkan kepada koordinator terkait paket yang hilang
- 2. Koordinator melakukan investigasi terkait paket yang hilang
- 3. Laporkan hasil investigasi terhadap master agent
- 4. Laporkan hasil investigasi terhadap team leader

#### Main hub

- 1. Laporkan koordinator terkait paket yang hilang
- 2. Koordinator melakukan investigasi terkait paket yang hilang
- 3. Laporkan hasil investigasi terhadap team leader



# PAKET HILANG

Kondisi dimana keberadaan fisik paket tidak ditemukan

### Syarat Penanganan

- Pelaporan dilakukan maksimal 1x24 jam setelah paket terbukti hilang
- Pengecekan cctv diijinkan untuk mencari jejak paket setelah mendapa ijin supervisor atau koordinator

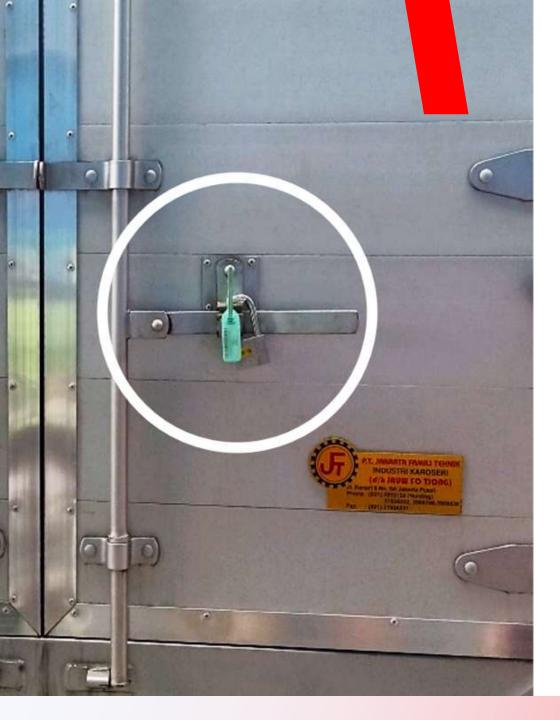






# PEMASANGAN VEHICLE TAG

- Pemasangan vehicle tag dilakukan apabila paket yang akan dikirim telah sesuai dengan surat jalan yang diberikan oleh admin
- 2. Vehicle tag hanya dapat dipasang pada mobil engkel
- 3. Vehicle tag tidak dapat dipasang pada blind van
- 4. Pasang vehicle tag pada bagian kanan mobil engkel
- 5. Masukkan bagian ujung vehicle tag kedalam bagian depan vehicle tag
- 6. Tarik bagian ujung vehicle tag hingga vehicle tag terkunci





# FUNGSI VEHICLE TAG & BAGGING TAG

- Fungsi Vehicle Tag adalah Untuk mengikat mobil pengiriman dari satu tempat ke tempat lain
- Fungsi Bagging Tag adalah Untuk mengikat karung dan mewakilkan jumlah paket dalam karung





Format Cable ties IDExpress berupa:

Vehicle Tag = VA/VM+ XXXXXXXXXX (10 Digit angka)

\*VA = Vehicle Agent, VM = Vehicle Main Hub

Bagging Tag = BA/BM+ XXXXXXXXXX (10 Digit angka)

\*BA = Bagging Agent, BM = Bagging Main Hub





# UNLOADING PAKET

- 1. Pastikan mobil terpasang vehicle tag
- Pastikan driver membawa surat jalan dan sesuaikan dengan vehicle tag yang terpasang pada mobil
- 3. Foto vehicle tag mobil
- 4. Potong vehicle tag menggunakan cable ties cutter apabila sudah sesuai dengan surat jalan
- 5. Jangan copot vehicle tag apabila vehicle tag tidak sesuai dengan surat jalan
- 6. Foto kondisi paket didalam mobil menggunakan aplikasi Timestamp Camera
- 7. Pengambilan foto dilakukan oleh bagian QC atau Processing
- 8. Foto vehicle tag dan kondisi paket didalam mobil dikirimkan ke group koordinasi Agent





# LOADING PAKET

- 1. Pastikan seluruh paket sudah sesuai dan masuk kedalam mobil
- 2. Foto kondisi paket didalam mobil
- 3. Tutup mobil dan gembok bagian kanan belakang mobil
- 4. Pasang vehicle tag dan pastikan sudah terpasang dengan benar
- 5. Foto vehicle tag mobil menggunakan aplikasi Timestamp Camera
- 6. Pengambilan foto dilakukan oleh bagian QC atau Processing
- 7. Foto vehicle tag dan kondisi paket didalam mobil lalu kirimkan ke group koordinasi Agent





- Rencanakan proses pengangkatan. Apakah memerlukan alat bantu atau bantuan dari orang lain
- Tentukan posisi kaki yang seimbang. Pastikan posisi kaki berada dekat dengan beban yang diangkat
- Tekuk lutut, posisikan tubuh untuk berjongkok. Pastikan tulang punggung tegak pada saat mengangkat beban
- 1. Posisikan beban tetap dekat dengan pinggang
- 1. Pastikan pandangan bebas dari hambatan dan tidak ada gangguan
- 1. Jaga kepala tetap tegak dan pandangan lurus kedepan
- 1. Beban paket maksimal diantaranya yaitu:
  - Untuk Pria < 16 tahun adalah 14 kg</li>
  - Untuk Pria 16 18 tahun adalah 18 kg
  - Untuk Pria > 18 tahun adalah tidak dibatasi
  - Untuk Wanita 16 18 tahun adalah 11 kg
  - Untuk Wanita > 18 tahun adalah 16 kg





- 8. Proses pemindahan paket dilakukan dengan mengangkat paket dan menyimpannya pada keranjang sesuai dengan lokasi Main Hub (MH) / Transit Hub (TH) tujuan
- 8. Untuk barang-barang "Fragile", maka paket tersebut tidak boleh dibanting



## PENYUSUNAN PAKET





Berikut *Tips n Trick* dalam menyusun paket dalam karung :

Bagian ATAS, isilah dengan paket dokumen atau fragile.

Bagian TENGAH, isilah dengan paket yang berukuran jauh lebih kecil.

Bagian BAWAH, isilah dengan paket yang berukuran besar



### **PAKET RETURN**



Sortir paket ke tujuan pengembalian berdasarkan kode area tujuan



### **PAKET PENGIRIMAN BERMASALAH**



Lapor ke QC Main Hub dan proses paket berdasarkan alasan yang tertera pada sticker





#### **PAKET MAKANAN BEKU**



Segera masukan chiller ketika sampai di Main Hub



Tangani paket dengan hati-hati



### **PAKET DANGEROUS GOODS**



Prioritas pengiriman menggunakan jalur darat



Tangani paket dengan hati-hati



### Rambu-rambu Kesehatan & Keselamatan Kerja



#### Keterangan

produksi

Kuning : Rambu kuning menandakan bahwa area tersebut merupakan area mesin, area kerja, serta area

Hijau : Rambu hijau menandakan bahwa area tersebut merupakan area raw material, bahan baku, dan area
 P3K

Merah : Rambu merah menandakan bahwa area terserbut merupakan area reject, defect, dan scrap

Jingga : Rambu jingga menandakan bahwa area tersebut merupakan area material yang akan diinspeksi

• Biru : Rambu biru menandakan bahwa area tersebut merupakan area work in progress

• Hitam : Rambu hitam menandakan bahwa area tersebut merupakan area finished goods product

• Hitam & Kuning : Rambu hitam & kuning menandakan bahwa area tersebut merupakan area berbahaya

Merah & Putih : Rambu merah & putih menandakan bahwa area tersebut merupakan area emergency, electrical panel,

dan perlengkapan pemadam



# SIMBOL PADA PAKET











